



PEDOMAN

PEMILIHAN GURU SMA BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN PTK DIKMEN
2013**

KATA PENGANTAR

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah yang memegang peran utama dalam rangka implementasi fungsi dan upaya mencapai tujuan nasional tersebut. Untuk menjalankan tugas utama guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk lebih memberdayakan guru, terutama guru berprestasi. Hal ini sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) bahwa "Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan" dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Pasal 30 ayat (1) bahwa "Guru memiliki hak untuk mendapatkan penghargaan sesuai dengan prestasi kerja, dedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di Daerah Khusus".

Pemilihan Guru Sekolah Menengah Atas Berprestasi Tahun 2013 merupakan salah satu implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Guru SMA Berprestasi

yang dapat dijadikan contoh atau teladan bagi guru lainnya, karena yang bersangkutan mempunyai prestasi yang luar biasa atau melebihi yang dicapai guru lain, sehingga berdampak positif bagi perkembangan pendidikan dan peningkatan mutu dan proses hasil pembelajaran.

Pedoman ini merupakan acuan bagi Panitia Tingkat Satuan Pendidikan, Tingkat Kabupaten / Kota, Tingkat Provinsi, dan Tingkat Nasional dalam menyelenggarakan Pemilihan Guru Berprestasi tahun 2013, mulai dari tingkat satuan pendidikan sampai dengan tingkat nasional. Melalui pemilihan guru berprestasi diharapkan semua pemangku kepentingan akan meningkatkan komitmennya dalam pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu

Jakarta, Maret 2013
a.n Direktorat Jenderal
Pendidikan Menengah
Direktur Jenderal Pendidikan
Menengah

ttd

Surya Dharma, MPA., Ph.D
NIP 19530927 197903 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	1
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Hasil yang Diharapkan	3
BAB II PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA	4
A. Pengertian	4
B. Sifat	4
C. Peserta	5
D. Persyaratan Peserta	5
BAB III ORGANISASI PENYELENGGARAAN, KEPANITIAAN, SERTA PEMBIAYAAN	7
A. Organisasi Penyelenggaraan	7
B. Kepanitiaan	7
C. Pembiayaan	15
BAB IV ASPEK YANG DINILAI	16
BAB V PENUTUP	19
LAMPIRAN – LAMPIRAN	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Untuk melaksanakan tugasnya secara profesional, seorang guru tidak hanya memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi juga harus memiliki kepribadian yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi siswa, keluarga maupun masyarakat. Selaras dengan kebijaksanaan pembangunan yang meletakkan pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas pembangunan nasional, maka kedudukan dan peran guru semakin bermakna strategis dalam mempersiapkan SDM yang berkualitas dalam menghadapi era global.

Era globalisasi menuntut SDM yang bermutu tinggi dan siap berkompetisi, baik pada tataran nasional, regional, maupun internasional. Pemilihan guru berprestasi dimaksudkan antara lain untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya pada era globali ini. Prestasi kerja tersebut akan terlihat dari kualitas lulusan satuan pendidikan sebagai SDM yang berkualitas, produktif, dan kompetitif.

Pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi mereka yang berprestasi. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 36 ayat (1) mengamanatkan bahwa *"Guru yang berprestasi, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus berhak memperoleh penghargaan"*.

Secara historis pemilihan guru berprestasi adalah pengembangan dari pemberian predikat keteladanan kepada guru melalui pemilihan guru teladan yang berlangsung sejak tahun 1972 sampai dengan tahun 1997. Tahun 1998 sampai dengan tahun 2001, pemilihan guru teladan dilaksanakan hanya sampai dengan tingkat provinsi.

Setelah dilakukan evaluasi dan mendapatkan masukan-masukan dari berbagai kalangan, baik guru maupun pengelola pendidikan tingkat kabupaten/kota/provinsi, maka pemilihan guru teladan diusulkan untuk ditingkatkan kualitasnya menjadi pemilihan guru berprestasi. Pemilihan guru berprestasi

dilaksanakan pertama kali pada tahun 2002. Dengan demikian, frasa “guru berprestasi” bermakna “prestasi dan keteladanan” guru.

Penyelenggaraan pemilihan guru berprestasi kelompok SMA / MA dilaksanakan secara bertingkat, mulai dari tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi dan tingkat nasional. Secara umum pelaksanaan pemilihan guru berprestasi telah berjalan dengan lancar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Namun demikian, pelaksanaannya dirasakan masih belum optimal sehingga perlu dilakukan penyempurnaan sistem penyelenggaraannya, khususnya pada aspek-aspek yang dinilai.

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, penghargaan kepada guru berprestasi mengalami penguatan, dimana hal itu diberikan atas dasar jenis dan jenjang tertentu. *Pertama*, penghargaan dapat diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, organisasi profesi, dan/atau satuan pendidikan. *Kedua*, penghargaan dapat diberikan pada tingkat satuan pendidikan, tingkat desa/kelurahan, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota, tingkat provinsi, tingkat nasional, dan/atau tingkat internasional.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 20 tahun 2009 tentang Gelar, Tanda Jasa, dan Gelar Kehormatan.
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 84/P Tahun 2009 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu II.
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Kedudukan, Tugas, Dan Fungsi Kementerian Negara Serta Susunan Organisasi, Tugas, Dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional.

11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No 16 tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Guru.

C. Tujuan

1. Mengangkat guru sebagai profesi terhormat, mulia, dan bermartabat, serta terlindungi.
2. Meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas profesionalnya.
3. Membangun komitmen peningkatan mutu guru dan peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran secara lebih merata.

D. Manfaat

1. Memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja, disiplin, dedikasi, dan loyalitas untuk kepentingan masa depan bangsa dan negara.
2. Meningkatkan harkat, martabat, citra, dan profesionalisme guru.
3. Menumbuhkan kreatifitas dan inovasi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Menjalin interaksi antarpeserta untuk saling tukar pengalaman dalam mendidik siswa.
5. Memupuk rasa persatuan dan kesatuan bangsa melalui jalur pendidikan.

E. Hasil yang Diharapkan

1. Terpilihnya guru SMA / MA berprestasi pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional.
2. Meningkatnya mutu guru SMA / MA untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang berkualitas.

BAB II

PENGERTIAN, SIFAT, PESERTA, DAN PERSYARATAN PESERTA

A. Pengertian

1. **Guru** adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.
2. **Guru berprestasi** adalah guru yang memiliki kinerja dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang melampaui standar nasional.
3. **Kompetensi pedagogik** tercermin dari tingkat pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
4. **Kompetensi kepribadian** tercermin dari kemampuan personal, berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan berakhlak mulia.
5. **Kompetensi sosial** tercermin dari kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
6. **Kompetensi profesional** tercermin dari tingkat penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

B. Sifat

1. Pemilihan guru SMA / MA berprestasi bersifat kompetitif, bukan berdasarkan **pemerataan**. Masing-masing guru yang memenuhi persyaratan berhak mengikuti program ini.
2. Pemilihan guru berprestasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel.
 - a. Obyektif mengacu kepada proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkatan, baik di tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, maupun tingkat

- nasional dilaksanakan secara impartial, tidak diskriminatif, dan memenuhi standar penilaian yang ditetapkan.
- b. Transparan mengacu kepada proses yang memberikan peluang kepada semua pemangku kepentingan untuk memperoleh akses informasi tentang penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkatan, sebagai suatu sistem yang meliputi masukan, proses, dan hasil penilaian.
 - c. Akuntabel merupakan proses penilaian dan penetapan predikat guru berprestasi pada semua tingkatan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan pendidikan, baik secara akademik maupun administratif.

C. Peserta

Guru Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah

1. Setiap peserta membuat surat pengajuan sesuai contoh pada Lampiran 1 dan makalah evaluasi diri sesuai contoh pada Lampiran 2.

D. Persyaratan Peserta

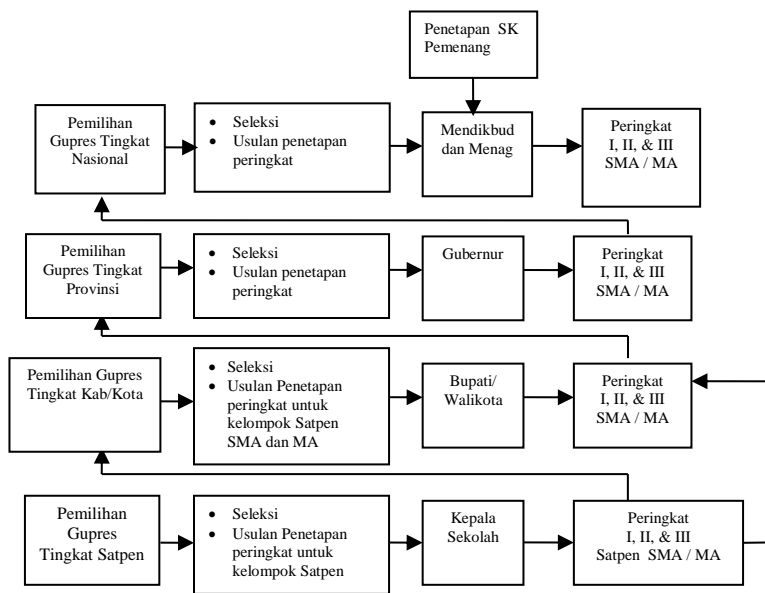
1. Guru pegawai negeri sipil (PNS) atau guru bukan PNS yang tidak sedang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah atau dalam proses pengangkatan sebagai kepala sekolah atau sedang dalam transisi alih tugas ke unit kerja lainnya.
2. Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV)
3. Mempunyai masa kerja sebagai guru secara terus-menerus sampai saat mengajukan diri sebagai calon peserta, sekurang-kurangnya 8 (delapan) tahun, dibuktikan dalam dokumen portofolio dengan melampirkan kopi SK CPNS atau SK Pengangkatan bagi guru bukan PNS.
4. Mempunyai beban kerja sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka per minggu, dibuktikan dalam dokumen portofolio dengan melampirkan kopi SK Kepala Sekolah tentang pembagian tugas mengajar.
5. Memiliki kinerja dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang melampaui standar Nasional. Penjelasan tentang masing-masing kompetensi dan subkompetensi disajikan pada Lampiran 5.
6. Telah melakukan berbagai kegiatan pengembangan profesi berkelanjutan, misalnya dalam kegiatan pengembangan diri, publikasi ilmiah dan atau karya inovatif.

7. Tidak pernah dikenai hukuman disiplin secara tertulis atau tidak dalam proses pemeriksaan pelanggaran disiplin, dibuktikan dalam dokumen portofolio dengan melampirkan surat keterangan dari Kepala Sekolah / Madrasah yang diketahui oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota/ Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.
8. Belum pernah meraih predikat guru berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat nasional atau meraih predikat guru berprestasi Peringkat I tingkat provinsi.

BAB III
ORGANISASI PENYELENGGARAAN, KEPANITIAAN,
SERTA PEMBIAYAAN

A. Organisasi Penyelenggaraan

Mekanisme penyelenggaraan program pemilihan guru berprestasi dilakukan secara berjenjang mulai dari Tingkat Satuan Pendidikan, Kabupaten/Kota, Provinsi, dan tingkat Nasional. Penjelasan mekanisme penyelenggaraan disajikan pada bagan berikut.



Gambar 1: Mekanisme Penyelenggaraan

B. Kepanitiaan

1. Kepanitiaan di Tingkat Satuan Pendidikan

Kepanitiaan di tingkat Satuan Pendidikan terdiri dari:

- Ketua Panitia : Kepala Sekolah
- Sekretaris : Unsur Komite Sekolah
- Anggota : Wakil-wakil Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Guru Senior (terdiri dari lima Orang anggota).

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK Kepala Sekolah.

Tugas Panitia

- a. Menyeleksi guru berprestasi di tingkat Satuan Pendidikan.
- b. Menilai dan menetapkan guru berprestasi Peringkat I tingkat satuan pendidikan.

- c. Mengirimkan guru berprestasi Peringkat I di tingkat satuan pendidikan sebagai peserta seleksi guru berprestasi tingkat kabupaten/kota.
- d. Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat satuan pendidikan (dalam bentuk berita acara pelaksanaan seleksi) dan dikirimkan kepada panitia pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota .

Prosedur Penilaian

- a. Panitia menerima, mengagendakan dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi dan mengatur waktu serta agenda pelaksanaan penilaian.
- b. Panitia melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Setiap peserta diminta untuk mempresentasikan esai/makalah/deskripsi dirinya (yang berisi evaluasi dirinya yang berjudul “ Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi ”).
 - 2) Presentasi dan tanya jawab dilakukan secara pleno, dengan waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 20 menit, dan waktu tanya jawab 10 menit. Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa powerpoint.
 - 3) Nilai presentasi adalah nilai rerata dari seluruh anggota penilai dikalikan dengan bobot 40 %.
 - 4) Selanjutnya dilakukan wawancara yang bertujuan menggali kinerja dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
 - 5) Wawancara dilakukan secara paralel, dalam waktu 20 menit untuk setiap peserta. Wawancara dimaksudkan untuk **menilai kompetensi guru berdasarkan hasil observasi kinerja guru selama bertugas di sekolah yang bersangkutan.**
 - 6) Nilai wawancara adalah rerata dari nilai seluruh anggota penilai dikalikan dengan bobot 60%.
 - 7) Nilai total adalah perjumlahan dari nilai presentasi dan nilai wawancara. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru berprestasi tingkat satuan pendidikan.
 - 8) Membuat berita acara pelaksanaan penilaian. Presentasi dan wawancara tentang kompetensi Pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Prosedur Pengajuan

- a. Panitia mengusulkan Peringkat I, II, dan III tingkat satuan pendidikan kepada kepala sekolah untuk ditetapkan dengan SK Kepala Sekolah.
- b. Guru berprestasi Peringkat I, II, III tingkat satuan pendidikan untuk kelompok guru SMA / MA ditetapkan dengan Keputusan Kepala Sekolah.
- c. Kepala SMA / MA mengirimkan nama dan peringkat guru berprestasi Peringkat I disertai dengan berita acara penilaian dan **dokumen fortopolio** kepada Panitia Pemilihan Guru Berprestasi tingkat Kabupaten/Kota.

Penghargaan

Guru berprestasi Peringkat I, II, III kelompok tingkat satuan pendidikan SMA / MA diberi Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Kepala Sekolah.

Kegiatan dilaksanakan pada *bulan April 2013*. Piagam Penghargaan dan hadiah diberi kepada guru pada **Peringatan Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2013**.

2. Kepanitiaan di Tingkat Kabupaten/Kota

Kepanitiaan di Tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari:

- Ketua Panitia : Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kota.
Sekretaris : Ketua MKKPS Kabupaten/Kota
Anggota : Unsur dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah
Kementerian Agama Unsur Dewan Pendidikan, PGRI, Pemenang Guru
SMA/MA .Berprestasi tingkat Kabupaten / Kota tahun sebelumnya
(terdiri dari tujuh orang anggota).

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK Bupati/Wali Kota atau Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atas nama Bupati/Walikota.

Tugas Panitia

- a. Menyeleksi guru di tingkat Kabupaten / Kota.
- b. Menilai dan menetapkan guru berprestasi terbaik untuk masing-masing kelompok SMA / MA di tingkat Kabupaten/Kota.
- c. Mengirimkan guru berprestasi terbaik di tingkat Kabupaten/kota sebagai peserta seleksi guru berprestasi tingkat provinsi

- d. Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat kabupaten/kota (dalam bentuk berita acara pelaksanaan seleksi) dan dikirimkan kepada panitia pemilihan guru berprestasi tingkat provinsi.

Prosedur Penilaian

- a. Menerima, mengagendakan dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi di tingkat kabupaten/kota, dan mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- b. Melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut:
 - 1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari (1) Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, dan (2) Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan (PWK). Materi tes tertulis, disiapkan oleh Dinas Pendidikan kota/kabupaten.
 - 2) Nilai tes tertulis memiliki bobot 20%
 - 3) Setiap peserta diminta untuk mempresentasikan esai/makalah/deskripsi dirinya (yang berisi evaluasi dirinya yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi*").
 - 4) Presentasi dan tanya jawab dilakukan secara pleno, dengan waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 20 menit, dan waktu tanya jawab 20 menit. Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa *powerpoint*.
 - 5) Nilai presentasi adalah nilai rerata dari seluruh anggota penilai dikalikan dengan bobot 25 %.
 - 6) Penilaian berikutnya didasarkan atas penilaian wawancara tentang kompetensi guru
 - 7) Nilai berbobot 25%.
 - 8) Penilaian berikutnya didasarkan atas penilaian dokumen portofolio. Cara penilaian portofolio tersaji dalam format portofolio seperti tertuang pada lampiran 4.
 - 9) Nilai portofolio berbobot 25%.
 - 10) Nilai total adalah perjumlahan dari nilai tes tertulis, nilai presentasi dan nilai portofolio. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMA / MA berprestasi tingkat kabupaten/kota
 - 11) Membuat berita acara pelaksanaan penilaian.

- c. Panitia/Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mengirimkan keputusan penetapan guru berprestasi peringkat I, II dan III disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio kepada Panitia Tingkat Provinsi.
- d. Guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III di tingkat Kabupaten/Kota ditetapkan dengan Keputusan Bupati / Walikota.
- e. Guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III tingkat Kabupaten/Kota diberi hadiah dan Piagam Penghargaan dan yang ditandatangani Bupati/Walikota.
- f. Kegiatan dilaksanakan sekitar bulan Mei 2013.

3. Kepanitiaan di Tingkat Provinsi

Kepanitiaan di Tingkat provinsi terdiri dari:

- Ketua Panitia : Kepala Dinas Pendidikan Provinsi
- Sekretariat : Ketua MKKS/MKKPS Provinsi
- Anggota : Unsur dari Dinas pendidikan Provinsi, Kantor Wilayah Kementerian agama, Dewan Pendidikan, PGRI, Pemenang guru berprestasi SMA / MA Tingkat Provinsi sebelumnya, dan LPMP (terdiri dari tujuh orang anggota)

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK Gubernur atau Kepala Dinas Pendidikan provinsi atas nama Gubernur.

Tugas Panitia

- a. Menyeleksi guru berprestasi di tingkat provinsi.
- b. Menilai dan menetapkan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III di tingkat provinsi.
- c. Menyampaikan laporan pelaksanaan pemilihan guru SMA / MA berprestasi tingkat provinsi (dalam bentuk berita acara pelaksanaan seleksi) dan dikirimkan minggu ke 2 sd minggu ke 3 Bulan Juli 2013 kepada Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional dengan alamat:

Direktur Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah,

Up. Kepala Subdit PTK SMA

Gedung D Lt. 12 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

Jalan Pintu 1, Senayan, Jakarta 10270

Telepon (021) 57974107

- d. Mengirimkan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I tingkat provinsi sebagai peserta seleksi guru berprestasi tingkat nasional.

Prosedur Penilaian

- a. Panitia menerima, mengagendakan dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi di tingkat Provinsi, dan mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- b. Panitia melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut.
 - 1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari (1) Tes Penguasaan Kompetensi Profesional, dan (2) Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan (TPWK). Materi tes tertulis, disiapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi.
 - 2) Nilai tes tertulis memiliki bobot 20 %.
 - 3) Setiap peserta diminta untuk mempresentasikan esai/ deskripsi dirinya (yang berisi evaluasi dirinya yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi?*").
 - 4) Presentasi dan tanya jawab dilakukan secara pleno, dengan waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 20 menit, dan waktu tanya jawab 20 menit. Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa powerpoint.
 - 5) Nilai presentasi adalah nilai rerata dari seluruh anggota penilai dikalikan dengan bobot 25%.
 - 6) Penilaian berikutnya didasarkan atas penilaian wawancara tentang kompetensi guru
 - 7) Nilai wawancara berbobot 25 %
 - 8) Penilaian berikutnya didasarkan atas penilaian dokumen Portofolio. Cara penilaian portofolio, tersaji dalam format portofolio, seperti disajikan pada lampiran 4.
 - 9) Nilai portofolio berbobot 30%.
 - 10) Nilai total adalah perjumlahan dari nilai tes tertulis, nilai presentasi dan nilai portofolio. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMA / MA berprestasi tingkat provinsi.
 - 11) Membuat berita acara pelaksanaan penilaian.
- c. Panitia Tingkat Provinsi melakukan seleksi untuk menentukan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Provinsi, dan mengusulkan kepada Gubernur untuk ditetapkan.

- d. Panitia/Kepala Dinas Pendidikan Provinsi mengirimkan keputusan penetapan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III disertai dengan berita acara penilaian dan dokumen portofolio kepada Panitia tingkat nasional.
- e. Guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Provinsi ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.
- f. Guru SMA / MA Berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Provinsi diberi hadiah dan Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Gubernur.
- g. Kegiatan di tingkat provinsi dilaksanakan paling lambat pada minggu ke empat bulan Juni 2013.
- h. Nama dan identitas guru SMA / MA berprestasi calon penerima penghargaan tingkat nasional harus sudah dikirimkan ke Panitia Pemilihan Guru Berprestasi Tingkat Nasional selambat-lambatnya minggu ke dua sd minggu ke 3 bulan Juli 2013, **Kepanitiaan di Tingkat Pusat**

Kepanitiaan di Tingkat pusat terdiri dari:

- Ketua Panitia : Direktur Jenderal Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.
- Sekretaris : Unsur Direktorat P2TK Dikmen
- Anggota : Unsur Sekretariat Jenderal Direktorat ,Jenderal Pendidikan Menengah, dari Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Pengembangan SDMP dan PMP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Perguruan Tinggi, Asosiasi Profesi Guru, dan P4TK.

Kepanitiaan tersebut ditetapkan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Tugas Panitia

- a. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemilihan guru berprestasi di tingkat provinsi.
- b. Menyeleksi peserta pemilihan guru berprestasi tingkat nasional didasarkan pada kompetensi dan prestasi yang dicapai melalui tes tertulis, wawancara, dan penilaian portofolio yang mencerminkan unjuk kerja.
- c. Menetapkan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Nasional.
- d. Melaporkan pelaksanaan pemilihan guru berprestasi tingkat nasional kepada Menteri Pendidikan dan kebudayaan.

Prosedur Penilaian

- a. Panitia menerima, mengagendakan, dan memeriksa kelengkapan permohonan guru yang akan mengikuti seleksi guru berprestasi di tingkat provinsi, serta mengatur waktu dan agenda pelaksanaan penilaian.
- b. Panitia melaksanakan penilaian dengan agenda sebagai berikut.
 - 1) Semua peserta diwajibkan mengikuti tes tertulis yang terdiri dari (1) Tes Kepribadian, (2) Tes penguasaan kompetensi profesional dan (3) Tes Pemahaman Wawasan Kependidikan (TPWK). Materi tes tertulis, disiapkan oleh Panitia Tingkat Pusat.
 - 2) Nilai tes tertulis memiliki bobot 20 %.
 - 3) Setiap peserta diminta untuk mempresentasikan esai/ deskripsi dirinya (yang berisi evaluasi dirinya yang berjudul "*Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi?*").
 - 4) Presentasi dan tanya jawab dilakukan secara pleno, dengan waktu presentasi untuk setiap peserta maksimal 20 menit, dan waktu tanya jawab 20 menit. Peserta diminta untuk menyiapkan tayangan yang berupa powerpoint.
 - 5) Nilai presentasi adalah nilai rerata dari seluruh anggota penilai dikalikan dengan bobot 25%.
 - 6) Penilaian berikutnya didasarkan penilaian wawancara kompetensi guru
 - 7) Nilai wawancara berbobot 25%.
 - 8) Penilaian berikutnya didasarkan atas penilaian dokumen Portofolio. Cara penilaian portofolio, tersaji dalam format portofolio, seperti disajikan pada lampiran 4.
 - 9) Nilai portofolio berbobot 30%.
 - 10) Nilai total adalah perjumlahan dari nilai tes tertulis, nilai presentasi dan nilai portofolio. Peringkat nilai total dipakai dalam penentuan peringkat guru SMA / MA berprestasi tingkat Nasional.
 - 11) Membuat berita acara pelaksanaan penilaian.
- c. Panitia Tingkat Nasional melakukan seleksi untuk menentukan guru SMA / MA berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Nasional, dan mengusulkan kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk ditetapkan.
- d. Guru SMA / MA Berprestasi Peringkat I, II, dan III Tingkat Nasional ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Penghargaan

Guru SMA / MA Berprestasi Peringkat I, II dan III Tingkat Nasional diberi hadiah dan Piagam Penghargaan yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Kegiatan di tingkat pusat dilaksanakan pada 15 s.d. 22 Agustus 2013.

Merujuk pada penjelasan di atas, berikut disajikan rangkuman jadwal kegiatan pemilihan guru SMA / MA berprestasi untuk masing-masing tingkatan.

Tingkat	Waktu
Satuan Pendidikan	1. Pemilihan guru berprestasi pada bulan April 2013. 2. Piagam Penghargaan dan hadiah diberikan kepada guru pada Peringatan Puncak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2013.
Kabupaten/Kota	Paling lambat minggu kedua bulan Mei 2013
Provinsi	Paling lambat minggu ke empat bulan Juni 2013
Nasional	15 s.d. 22 Agustus 2013

C. Pembiayaan

1. Biaya pemilihan guru SMA / MA berprestasi tingkat satuan pendidikan dibebankan pada anggaran yang relevan pada satuan pendidikan / sekolah yang bersangkutan; serta sumbangan pihak lain / sponsor yang tidak mengikat.
2. Biaya pemilihan guru SMA / MA berprestasi di tingkat kabupaten/kota dibebankan pada anggaran yang relevan pada Pemerintah Kabupaten/Kota, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sumbangan pihak lain/ sponsor yang tidak mengikat.
3. Biaya pemilihan guru SMA / MA berprestasi di tingkat provinsi dibebankan pada anggaran yang relevan pada Pemerintah Provinsi, Dinas Pendidikan Provinsi, dan sumbangan pihak lain/ sponsor yang tidak mengikat.
4. Biaya pemilihan guru berprestasi di Tingkat Nasional dibebankan pada anggaran yang relevan pada Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan sumbangan pihak lain/sponsor yang tidak mengikat.

BAB IV

ASPEK YANG DINILAI

Aspek yang dinilai dalam pemilihan guru berprestasi meliputi kinerja dan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Subkompetensi ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif; memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian; dan mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik.
- 2) Subkompetensi merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan; menerapkan teori belajar dan pembelajaran; menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar; serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial: menata latar (*setting*) pembelajaran; dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode; menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*); dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 5) Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator esensial: memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik; dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan *kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia*. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) Subkompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- 2) Subkompetensi kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- 3) Subkompetensi kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- 4) Subkompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- 5) Subkompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Subkompetensi ini meliputi:

- 1) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial: berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik;
- 2) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan;
- 3) mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Subkompetensi ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Subkompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator esensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah; memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar; memahami hubungan konsep antarmata pelajaran terkait; dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Subkompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki indikator esensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.

Kisi-kisi untuk menilai keempat kompetensi di atas disajikan dalam Lampiran 5.

BAB V PENUTUP

Kegiatan pemilihan guru berprestasi merupakan agenda tahunan, dimulai dari tingkat satuan Pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, dan tingkat nasional. Kegiatan pemilihan guru berprestasi ini diharapkan dapat mendorong meningkatkan kompetensi profesional guru sebagai agen pembelajaran.

Sudah menjadi kesadaran kita semua, terutama pihak-pihak yang berkepentingan, bahwa pemilihan guru berprestasi dilakukan dengan maksud untuk mendorong motivasi, dedikasi, loyalitas dan profesionalisme guru, yang diharapkan akan berpengaruh positif pada kinerja dan prestasi kerjanya.

Program ini merupakan wujud nyata, bahwa pemerintah memberikan perhatian yang sungguh-sungguh untuk memberdayakan guru, terutama bagi mereka yang berprestasi, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Tentu saja penghargaan ini hanya diberikan kepada guru-guru yang berprestasi lebih baik dibandingkan dengan sejawatnya.

Mudah-mudahan pedoman ini dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan pemilihan guru SMA / MA berprestasi.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Contoh Surat Pengajuan Mengikuti Seleksi Guru Berprestasi

Kepada

Yth. Kepala Sekolah

.....

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIP/NUPTK :

Pangkat dan Golongan :

Tempat dan Tanggal Lahir :

Guru mata pelajaran :

Nama Sekolah :

Alamat sekolah :

mengajukan diri untuk mengikuti seleksi Guru Berprestasi tingkat Nasional tahun 2012. Untuk keperluan tersebut, Saya bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini Saya lampirkan esai /deskripsi diri yang berjudul : ***Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi.***

.....,April 2013

Yang menyatakan

Nama

Tanda tangan

Lampiran 2

Kerangka Isi Makalah Evaluasi Diri

Judul :

Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi

Bab 1 : Latar Belakang

- Uraikan motivasi yang mendasari keinginan untuk mengikuti seleksi Guru SMA / MA Berprestasi
- Tuliskan visi misi hidup dan kehidupan Anda sebagai guru SMA / MA

Bab 2 : Prestasi yang layak menjadikan saya sebagai Guru SMA / MA Berprestasi

- Jabarkan prestasi apa saja, dimana, kapan yang telah dicapai selama ini (berikan uraian selengkap mungkin)
- Jabarkan pengalaman kerja sebagai guru sejak mulai berkarir sebagai guru sampai dengan sekarang (uraian meliputi sebanyak mungkin pengalaman-pengalaman terbaik (*best practices*) yang telah Anda alami
- Jabarkan prestasi dalam pengembangan profesi, seperti karya tulis ilmiah, buku, karya inovatif, karya seni dan lain-lain yang telah Anda buat. Uraikan dengan jelas gunakan tabel-tabel bila diperlukan

Bab 3: Prestasi dalam berkeluarga dan bermasyarakat

- Uraikan kehidupan keluarga dan sosial yang Anda lakukan dan Anda anggap layak mendukung Anda sebagai Guru Berprestasi

Bab 4: Harapan dan Rencana Kegiatan Masa Datang

- Uraikan harapan dan rencana kegiatan Anda dalam upaya meningkat mutu pendidikan

Penutup

Lampiran-lampiran

Catatan :

Ditulis di atas kertas A4, Time News Roman font 12, 1,5 spasi, jumlah halaman antara 10 -15 halaman, dijilid dengan sampul sesuai dengan contoh pada Lampiran 3.

lampiran 3

Contoh Sampul Makalah

Judul Esai/Makalah deskripsi diri

Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi

Diajukan oleh

Nama :

NIP/NUPTK :

Nama Sekolah :

Kabupaten/Kota :

Provinsi :

Keterangan:

- Warna sampul : Merah

Lampiran 4:

Contoh Format Porto folio untuk kelengkapan Guru Berprestasi tingkat Nasional tahun 2013 (hanya untuk persyaratan seleksi tingkat Kota/kabupaten, Tingkat Provinsi, dan Tingkat Nasional)

Lampiran 4 a. Penyusunan Dokumen Portofolio



**INSTRUMEN PORTOFOLIO GURU BERPRESTASI*)
TAHUN 2013**

Disusun

Oleh:

(NAMA GURU)

(NAMA SEKOLAH)

(KABUPATEN/KOTA)

(PROVINSI)

**) Diambil dari instrumen portofolio sertifikasi guru dalam jabatan*

**INSTRUMEN PORTOFOLIO GURU BERPRESTASI
TAHUN 2013**

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NUPTK	:	
3. NIP/NIK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P *)
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir dan Jurusan	:	
8. Sertifikat Pendidik	:	Memiliki/Tidak Memiliki*)
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran*) yang diampu	:	
11. Beban Mengajar per minggu	:	Jam/minggu

....., 2013

Mengetahui:
Kepala Dinas,
.....

Kepala Sekolah,
.....

Penyusun,

.....
NIP

.....
NIP/NIK.

.....
NIP/NIK.

Contoh Pemberian Kode Dokumen Portofolio.

Contoh 1:

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan Bapak/Ibu dengan contoh seperti pada Tabel di bawah ini.

NO.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/ PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	FMIPA	Pendidikan Matematika	1999	
c.	S2	Universitas Negeri Malang	PPs	Pendidikan Matematika	2006	
d.	S3					

Foto kopi ijazah S1 diberi kode: **1.b** dan pada Ijazah S2 diberi kode: **1.c**

Contoh 2:

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/Ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel dengan contoh seperti berikut ini.

NO.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT *)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	Nasional	1993	
2)	Guru Favorit Tahun 2006	Kepala Dinas Pendidikan Kab Kebumen	Kabupaten	2006	
3)	Dst.				

Bukti fisik *Piagam Satyalencana Karya Satya 10 Tahun* diberi kode: **10.a.1)** dan pada bukti fisik *Guru Favorit Tahun 2006* diberi kode: **10.a.2)**

KOMPONEN PORTOFOLIO

1. Kualifikasi akademik

Tuliskan riwayat pendidikan tinggi Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	JENJANG	PERG. TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/ PRODI	TAHUN LULUS	SKOR (diisi penilai)
a.	D4					
b.	S1					
c.	S2					
d.	S3					

Catatan:

1. Jika mempunyai S1, D4, S2 atau S3 lebih dari satu agar dituliskan semua
2. Lampirkan foto kopi ijazah yang tertulis pada tabel tersebut yang telah dilegalisasi oleh perguruan tinggi yang bersangkutan. Untuk foto kopi ijazah luar negeri harus disertai foto kopi surat keterangan akreditasi yang dilegalisasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Dalam kasus tertentu seorang guru bertugas di daerah yang jauh (di luar provinsi) dari tempat asal perguruan tinggi, foto copy ijazah dapat dilegalisasi oleh kepala sekolah dan kepala dinas kabupaten/kota.

1. Pendidikan dan Pelatihan

Tuliskan pengalaman mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA / JENIS DIKLAT	TEMPAT	WAKTU PELAKSANAAN (..... jam)	PENYELENGGARA	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.					
d.	Dst.				

Catatan:

Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopi yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua.

2. Pengalaman Mengajar

Tuliskan pengalaman mengajar Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	BIDANG STUDI	LAMA MENGAJAR (mulai tahun s.d. tahun)
a.			
b.			
c.	dst		

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama mengajar : Tahun ; skor(diisi penilai)

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Tuliskan pengalaman memberikan Pelayanan Bimbingan dan Konseling Bapak/Ibu pada tabel berikut.

NO.	NAMA SEKOLAH	LAMA MEMBERIKAN PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (mulai tahun s.d. tahun)
a.		
b.		
c.	Dst.	

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK pengangkatan menjadi guru baik PNS maupun non PNS yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

Kumulatif lama memberikan layanan : Tahun ; skor(diisi penilai)

3. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

Tuliskan lima jenis RPP/RP/SP/RPI terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan materi yang berbeda.

NO	MATA PELAJARAN	MATERI/ KOMPETENSI	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
Rata-rata skor				

Catatan :

Lampirkan bukti lima RPP/RP/SP hasil karya sendiri yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

a. Perencanaan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Tuliskan lima jenis PPBK (Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling) terbaik yang pernah Bapak/Ibu buat dari semester dan bidang pelayanan yang berbeda.

NO	JENIS PROGRAM	BIDANG PELAYANAN	SEMESTER	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)	Pendidikan/Belajar				
2)	Karier				
3)	Pribadi				
4)	Sosial				
5)	Akhlaq Mulia/Budipekerti				
Rata-rata skor				

Catatan:

Lampirkan bukti lima PPBK yang tertulis dalam tabel yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian oleh kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja Bapak/Ibu dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas (instrumen penilaian sebagaimana pada Lampiran 4 b).

Lampirkan hasil penilaian kinerja kepala sekolah dan/atau pengawas tentang kinerja pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup (lihat lembar penilaian pada Lampiran 4 b).

Skor pelaksanaan pembelajaran (diambil dari amplop tertutup): (diisi penilai)

Khusus untuk Guru Bimbingan dan Konseling

b. Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling

Bukti fisik yang dilampirkan berupa rekaman/dokumen pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling yang diketahui oleh koordinator bimbingan dan konseling dan atasan.

Rambu-rambu format laporan pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling sebagaimana yang berlaku di wilayah/sekolah tempat bekerja. Komponen yang dinilai meliputi: agenda kerja guru bimbingan dan konseling, daftar konseli (siswa), data kebutuhan dan permasalahan konseli, laporan bulanan, laporan semesteran/tahunan, aktivitas pelayanan bimbingan dan konseling (pemahaman, pelayanan langsung, pelayanan tidak langsung) dan laporan hasil evaluasi program bimbingan dan konseling.

5. Penilaian dari atasan dan pengawas

Bukti fisik yang dilampirkan berupa dokumen hasil penilaian dari atasan dan pengawas tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial Bapak/Ibu dengan menggunakan Format Penilaian Atasan (format pada Lampiran 4 c).

Lampirkan hasil penilaian dari atasan sebagaimana dimaksud di atas dalam amplop tertutup.

Skor penilaian atasan dan pengawas (diambil dari amplop tertutup): (diisi penilai)

6. Prestasi Akademik

a. Lomba dan karya akademik

Tuliskan prestasi Bapak/Ibu mengikuti lomba dan karya akademik (jika ada) yang meliputi: nama lomba/karya akademik, waktu pelaksanaan, tingkat (kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, internasional), dan penyelenggara pada tabel berikut :

NO	NAMA LOMBA/ KEJUARAAN	WAKTU PELAKSANAAN	TINGKAT	PENYELENGGARA	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan kegiatan yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Sertifikat Keahlian/Keterampilan

Tuliskan sertifikat keahlian/keterampilan yang Bapak/Ibu peroleh baik dari lembaga/institusi dalam maupun luar negeri) pada tabel berikut.

NO	NAMA SERTIFIKAT KEAHLIAN*)	WAKTU PEROLEHAN	TINGKAT**)	LEMBAGA YG MENGELUARKAN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					

Catatan:

**)Termasuk sertifikat asesor uji kompetensi keahlian/keterampilan*

****)Dituliskan internasional, nasional, atau regional*

Lampirkan foto kopi sertifikat yang tertulis di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

C. Pembimbingan teman sejawat

Tuliskan pengalaman Bapak/Ibu menjadi Instruktur/Guru inti/Tutor/Pemandu/ Pamong PPL (jika pernah) pada tabel berikut.

NO	MATA PELAJARAN/ BIDANG STUDI	INSTRUKTUR/GURU INTI/TUTOR/PEMANDU/ PAMONG PPL	TEMPAT	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)				
4)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK/Surat Tugas dari Pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan. Untuk instruktur, guru inti, dan guru pemandu agar dilengkapi dengan foto kopi sertifikat/piagam TOT sesuai bidang tersebut. Tutor yang dimaksud adalah tutor Kejar Paket A, B, dan C.

Pembimbingan siswa

- 1) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa sampai mendapatkan penghargaan baik tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, maupun internasional dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEJUARAAN	TINGKAT	TEMPAT DAN WAKTU	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam kejuaraan siswa yang dibimbing dan SK/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

- 2) Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi pembimbing siswa (tidak mencapai juara) dalam kegiatan akademik dan/atau prestasi, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	LAMA (WAKTU PEMBIMBINGAN)	SKOR (diisi penilai)
a)				
b)				
c)				
d)	Dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pejabat yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

7. Karya Pengembangan Profesi

a. Karya Tulis

Apabila Bapak/Ibu mempunyai karya tulis yang berupa buku, artikel (jurnal/ majalah/koran), modul, dan buku dicetak lokal, tuliskan judul buku dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JUDUL	JENIS *)	PENERBIT	TAHUN TERBIT	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)	Dst.				

Catatan:

**)Jenis pada tabel di atas diisi buku, artikel (jurnal/majalah/koran), modul, atau diktat dicetak lokal.*

Lampirkan naskah asli/foto kopi buku, artikkel, atu modul secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung.

b. Penelitian

Apabila Bapak/Ibu pernah melakukan penelitian tindakan kelas atau penelitian yang mendukung peningkatan pembelajaran dan atau profesional guru, tuliskan judul penelitian dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan naskah asli/foto kopi laporan hasil penelitian secara utuh yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung. Skripsi, tesis, dan disertasi serta tugas akhir lainnya tidak dinilai.

c. Reviewer buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN

Apabila Bapak/Ibu pernah menjadi *reviewer* buku dan/atau penulis soal EBTANAS/UN/UASDA, isilah tabel berikut.

NO.	NAMA KEGIATAN	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)			
2)			
3)			
4)	Dst.		

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/surat tugas dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

d. Media dan Alat Pembelajaran

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat media atau alat pembelajaran, tuliskan jenis media/alat dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JENIS MEDIA/ALAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst.				

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: media yang dibuat atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

e. Karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari, dan karya seni lainnya)

Apabila Bapak/Ibu pernah membuat karya teknologi (teknologi tepat guna) dan karya seni (patung, kriya, lukis, sastra, musik, suara, tari dan karya seni lainnya), tuliskan nama dan tahun karya tersebut dalam tabel berikut.

NO	NAMA KARYA	TAHUN	DESKRIPSI SINGKAT TENTANG KARYA YANG DIHASILKAN	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	Dst.			

Catatan:

Lampirkan surat keterangan dari atasan langsung disertai bukti fisik yang relevan, misalnya: hasil karya atau foto hasil karya yang disertai manual dan/atau deskripsi yang dilegalisasi oleh atasan langsung.

8. Keikutsertaan dalam forum ilmiah

Jika Bapak/Ibu pernah mengikuti forum ilmiah tuliskan judul dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	JENIS KEGIATAN	TAHUN	PERAN *)	TINGKAT (Inter/Nas/Lokal)	SKOR (diisi penilai)
a.					
b.					
c.	Dst				

Catatan:

*) Kolom peran diisi pemakalah, atau peserta sesuai sertifikat

Lampirkan sertifikat, piagam, atau sejenisnya yang asli untuk bendel pertama dan foto kopinya yang telah dilegalisasi oleh atasan langsung untuk bendel kedua. Apabila menjadi nara sumber/pemakalah lampirkan juga makalahnya.

9. Pengalaman menjadi pengurus organisasi di bidang kependidikan dan sosial

a. Pengalaman Organisasi

Apabila Bapak/Ibu memiliki pengalaman menjadi pengurus suatu organisasi kependidikan atau organisasi sosial, tuliskan nama organisasinya dan keterangan lainnya pada tabel berikut.

NO.	NAMA ORGANISASI	TAHUN	JABATAN	TINGKAT *)	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)					
4)	Dst				

Catatan:

*) Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Pengalaman Mendapat Tugas Tambahan

Apabila Bapak/Ibu pernah mendapat tugas tambahan antara lain sebagai kepala/wakil kepala sekolah/kepala bengkel/kepala lab/wali kelas/pembina kegiatan ekstra kurikuler, isilah tabel berikut.

NO.	JABATAN	TH S.D. TH	NAMA SEKOLAH	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	Dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi surat keputusan/surat keterangan/bukti yang relevan dari pihak yang berwenang yang telah dilegalisasi oleh atasan.

10. Penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan

a. Penghargaan

Apabila bapak/ibu pernah menerima penghargaan di bidang pendidikan, isilah tabel berikut.

NO.	JENIS PENGHARGAAN	PEMBERI PENGHARGAAN	TINGKAT *)	TAHUN	SKOR (diisi penilai)
1)					
2)					
3)	Dst.				

Catatan:

*)Kolom tingkat diisi: kecamatan, kabupaten/kota, nasional, atau internasional

Lampirkan foto kopi sertifikat/piagam/surat keterangan yang tertulis pada tabel di atas yang telah dilegalisasi oleh atasan.

b. Penugasan Di Daerah Khusus

Apabila Bapak/ibu pernah ditugaskan sebagai guru di daerah khusus (daerah terpencil/tertinggal/bencana/konflik/perbatasan), isilah tabel berikut.

NO	LOKASI	JENIS DAERAH KHUSUS	LAMA BERTUGAS (MULAI TH s.d. TH)	SKOR (diisi penilai)
1)				
2)				
3)	dst			

Catatan:

Lampirkan foto kopi SK penugasan yang telah dilegalisasi oleh atasan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan dan dokumen di dalam portofolio ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata pernyataan dan dokumen saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dan dampak hukum sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

....., 2013

Peserta Pemilihan Guru Berprestasi ,

Materai Rp 6.000

(.....)

Lampiran 4 b Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran



INSTRUMEN

PENILAIAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	_____
2. NIP/NIK	:	_____
3. NUPTK	:	_____
4. Pangkat/Golongan	:	_____
5. Jenis Kelamin	:	L/P *)
6. Tempat, tgl lahir	:	_____
7. Pendidikan Terakhir	:	_____
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki*)
9. Sekolah Tempat Tugas	:	_____
a. Nama	:	_____
b. Alamat Sekolah	:	_____
c. Kecamatan	:	_____
d. Kabupaten/Kota	:	_____
e. Provinsi	:	_____
f. No. Telp. Sekolah	:	_____
g. Alamat e-mail	:	_____
10. Mata Pelajaran	:	_____
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat kurang; 2 = kurang; 3 = baik; 4 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
I	PRAPEMBELAJARAN	
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar	1 2 3 4
2.	Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN	
A.	Penguasaan materi pelajaran	
3.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
4.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4
5.	Menyampaikan materi dengan jelas, sesuai dengan hierarki belajar dan karakteristik siswa	1 2 3 4
6.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4
B.	Pendekatan/strategi pembelajaran	
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan karakteristik siswa	1 2 3 4
8.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4
9.	Menguasai kelas	1 2 3 4
10.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4
11.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4
12.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4
C.	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	
13.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4
14.	Menghasilkan pesan yang menarik	1 2 3 4
15.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4
D.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
16.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
17.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1 2 3 4
18.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1 2 3 4
E. Penilaian proses dan hasil belajar		
19.	Memantau kemajuan belajar selama proses	1 2 3 4
20.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1 2 3 4
F. Penggunaan bahasa		
21.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	1 2 3 4
22.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1 2 3 4
III PENUTUP		
23.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
24.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan	1 2 3 4
Total Skor (jumlahkan sesuai dengan angka yang dilingkari. Skor terendah 24, skor tertinggi 96)		

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,,
Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

(.....)
NIP/NIK

Lampiran 4 c Penilaian Atasan



INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA oleh Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

IDENTITAS PESERTA

1. Nama (lengkap dengan gelar akademik)	:	
2. NIP/NIK	:	
3. NUPTK	:	
4. Pangkat/Golongan	:	
5. Jenis Kelamin	:	L/P *)
6. Tempat, tgl lahir	:	
7. Pendidikan Terakhir	:	
8. Akta Mengajar	:	Memiliki/Tidak Memiliki*)
9. Sekolah Tempat Tugas	:	
a. Nama	:	
b. Alamat Sekolah	:	
c. Kecamatan	:	
d. Kabupaten/Kota	:	
e. Provinsi	:	
f. No. Telp. Sekolah	:	
g. Alamat e-mail	:	
10. Mata Pelajaran	:	
11. Beban Mengajar per Minggu	:	Jam/minggu

LEMBAR PENILAIAN

Petunjuk

Berilah penilaian kompetensi kepribadian dan sosial guru dari atasan, dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

1 = sangat kurang

3 = baik

2 = kurang

4 = sangat baik

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Ketaatan dalam menjalankan ajaran agama (rajin menjalankan ajaran agama yang dianut, misal: orang muslim rajin menjalankan sholat, orang Kristiani rajin ke gereja, dll.)	1 2 3 4
2.	Tanggung jawab (sanggup menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan, misal: melaksanakan pembelajaran dengan baik dan sesuai jadwal)	1 2 3 4
3.	Kejujuran (menyampaikan sesuatu apa adanya, misal: ijin tidak masuk atau tidak mengajar dengan alasan yang sebenarnya)	1 2 3 4
4.	Kedisiplinan (kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, misal mulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan jadwal)	1 2 3 4
5.	Keteladanan (menjadi contoh atau rujukan dalam sikap dan perilaku bagi orang lain, misal: menjadi teladan bagi sejawat dan peserta didik dalam tutur kata, berpakaian, dll.)	1 2 3 4
6.	Etos kerja (komitmen dan semangat dalam melaksanakan tugas, misal yang memiliki etos kerja tinggi, bersemangat melaksanakan dan mentaati kaidah-kaidah dalam tugas)	1 2 3 4
7.	Inovasi dan kreativitas (kemampuan dan kemauan untuk mengadakan pembaharuan melalui olah pikirnya, misal selalu berusaha menggunakan alam sekitar dan bahan-bahan yang ada di sekitarnya dalam proses pembelajaran di kelas, menulis buku, membuat alat peraga pembelajaran, membuat karya seni, dan sebagainya)	1 2 3 4
8.	Kemampuan menerima kritik dan saran (perilaku dalam merespon kritik dan saran dari orang lain, misal mendapat kritik tidak marah dan akomodatif terhadap saran orang lain)	1 2 3 4

9.	Kemampuan berkomunikasi (dapat menyampaikan ide-idenya dengan bahasa yang baik dan dapat dipahami oleh sasaran, misal: dalam keseharian dapat berkomunikasi secara baik dengan sejawat)	1 2 3 4
10.	Kemampuan bekerjasama .	1 2 3 4
11.	Keberhasilan melakukan pembimbingan siswa, misalnya, untuk lomba olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya	1 2 3 4
Skor Total (jumlahkan angka yang dilingkari). Skor terendah 11, skor tertinggi 44	

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi guru berprestasi yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

.....,
Kepala Sekolah/Pengawas Sekolah*)

(.....)
NIP/NIK

Lampiran 5

Kisi-kisi penilaian kompetensi guru
(sebagai pedoman penilaian di dalam wawancara)

KOMPETENSI, SUBKOMPETENSI, DAN INDIKATOR

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
1). Kompetensi Pedagogik		
	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 Menjelaskan karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.
		1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
		1.3 Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
		1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	2.1 Menjelaskan berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
		2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
		3.2 Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.3 Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.
		3.4 Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.
		3.5 Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.
		3.6 Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.	4.1 Menjelaskan prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.
		4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.
		4.3 Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.
		4.4 Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.
		4.5 Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.
		4.6 Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	5.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	6.1 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.
		6.2 Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.
7.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.	7.1 Menggunakan berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		7.2 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya.
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9.	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar</p> <p>9.2 Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</p>
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	10.1 Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		10.2 Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
		10.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.
2). Kompetensi Kepribadian		
11.	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.	11.1 Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.
		11.2 Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam.
12.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.	12.1 Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi.
		12.2 Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia.
		12.3 Berperilaku yang dapat diteladan oleh peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya.
13.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	13.1 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil.
		13.2 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
14.	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	14.1 Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi
		14.2 Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri.
		14.3 Bekerja mandiri secara profesional.
15.	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	15.1 Memahami kode etik profesi guru.
		15.2 Menerapkan kode etik profesi guru.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		15.3 Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru.
3). Kompetensi Sosial		
16.	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	16.1 Bersikap inklusif dan objektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan lingkungan sekitar dalam melaksanakan pembelajaran.
		16.2 Tidak bersikap diskriminatif terhadap peserta didik, teman sejawat, orang tua peserta didik dan lingkungan sekolah karena perbedaan agama, suku, jenis kelamin, latar belakang keluarga, dan status sosial-ekonomi.
17.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.	17.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik dan efektif.
		17.2 Berkomunikasi dengan orang tua peserta didik dan masyarakat secara santun, empatik, dan efektif tentang program pembelajaran dan kemajuan peserta didik.
		17.3 Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran dan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.
18.	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.	18.1 Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.
		18.2 Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.
19.	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.	19.1 Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

NO	SUBKOMPETENSI	INDIKATOR
		19.2 Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain.
4). Kompetensi Profesional		
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu.
		21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
		22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus.
		23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
		23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
		23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
		24.2 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

Lampiran 6

Berita Acara Hasil Penilaian Guru Berprestasi *Tingkat Sekolah/Kabupaten/Kota/Provinsi (pilih sesuai tahapan)

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :
NIP/NUPTK :
Pangkat dan Golongan :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Jabatan :
Menyatakan bahwa Saudara/i :
Nama :
NIP/NUPTK :
Pangkat dan Golongan :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Guru mata pelajaran :
Sekolah :
Alamat sekolah :
Provinsi :

telah terpilih sebagai pemenang terbaik pemilihan guru SMA / MA berprestasi pada tingkat satuan pendidikan/Kabupaten/Kota/Provinsi (pilih sesuai tahapan) dan akan kami ajukan ke tingkat selanjutnya yaitu ke tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi (pilih sesuai tahapan).

....., 2012

1. Ketua Tanda tangan

2. Sekretaris Tanda tangan

Lampiran 7

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi Guru Berprestasi

Kapada

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota.....

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIP/NUPTK :

Pangkat dan Golongan :

Jabatan :

akan mengajukan Saudara.....Guru pada untuk mengikuti seleksi Guru Berprestasi tingkat Nasional tahun 2012.

Untuk keperluan di atas, kami menugaskan agar guru yang bersangkutan bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan esai/makalah/deskripsi diri yang berjudul : **Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi.** (di isi sesuai hasil karya yang akan diajukan).

....., 2013

Yang menyatakan

Tanda tangan

Kepala Sekolah

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru berprestasi di sesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing

Lampiran 8

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi Guru Berprestasi

Kapada
Yth. Dinas Pendidikan Provinsi.....

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :
NIP/NUPTK :
Pangkat dan Golongan :
Jabatan :

Akan mengajukan nama-nama Guru SMA / MA berprestasi di tingkat kabupaten/kota (sesuai daftar terlampir) untuk mengikuti seleksi Guru Berprestasi tingkat Nasional tahun 2013.

Untuk keperluan di atas, kami menugaskan agar guru-guru yang bersangkutan bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan esai/makalah/deskripsi diri yang berjudul : ***Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi.*** (di isi sesuai hasil karya yang akan diajukan).

Bersama ini juga dilampirkan portofolio dari guru yang bersangkutan.

....., 2013

Yang menyatakan

Tanda tangan

Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota.....

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru berprestasi disesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing.

Lampiran 9

Contoh Surat Pengantar untuk mengikuti Seleksi Guru Berprestasi

Kepada yang terhormat

Yth. Direktur Jenderal Pendidikan Menengah

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama :

NIP/NUPTK :

Pangkat dan Golongan :

Jabatan :

Akan mengajukan nama-nama Guru SMA / MA berprestasi di tingkat provinsi (sesuai daftar terlampir) untuk mengikuti seleksi Guru SMA / MA Berprestasi tingkat Nasional tahun 2013.

Untuk keperluan di atas, kami menugaskan agar guru yang bersangkutan bersedia untuk mengikuti dan mematuhi segala kegiatan yang diperlukan sampai dengan selesainya kegiatan tersebut.

Bersama ini kami lampirkan esai/makalah/deskripsi diri yang berjudul : **Mengapa Saya Layak sebagai Guru Berprestasi**. (di isi sesuai hasil karya yang akan diajukan).

Bersama ini juga dilampirkan portofolio dari guru yang bersangkutan.

....., 2013

Yang menyatakan

Tanda tangan

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi

Note: Surat Keputusan (SK) penetapan calon guru berprestasi disesuaikan dengan peraturan berlaku di daerah masing-masing.

